

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL HADITS TENTANG TAKWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MELALUI METODE *TALAQQI* PADA SISWA KELAS IV-B MI ISLAMIAH
SUMBERWUDI KARANGGENENG LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

**DIANA NOVITASARI
D07216010**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
MARET 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Novitasari

NIM : D07216020

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 23 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Diana Novitasari
D07216010

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Diana Novitasari

NIM : D07216010

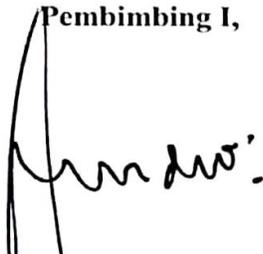
Judul : Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadits tentang Takwa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode *Talaqqi* pada Siswa Kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

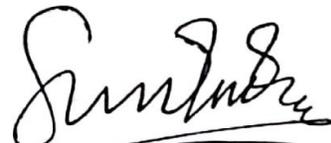
Surabaya, 6 Maret 2020

Pembimbing II,

Pembimbing I,



Dr. Sihapudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003



Sulthon Mas'ud, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19730910200701101

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Diana Novitasari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020



Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I

196301231993031002

Penguji I,

M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd.

NIP. 19730722005011005

Penguji II,

Taufik, M. Pd. I

NIP. 197302022007011040

Penguji III,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S. Ag., M. Pd. I

NIP. 19730910200701107



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
Email: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Diana Novitasari
NIM : D07216010
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail Address : vitauinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL HADITS TENTANG TAKWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE *TALAQQI* PADA SISWA KELAS IV-B MI ISLAMIYAH SUMBERWUDI KARANGGENENG LAMONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pengkalan data (database), mendistribusikan dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak perpustakaan UIN Sunan Ampel, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020

Penulis

Diana Novitasari

Indikator :

4.5.1 Menghafal hadits tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar dengan benar.

4.5.2 Menerjemahkan hadits tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar dengan benar.

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka signifikansi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil penelitian yang akan dibahas dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

2. Manfaat Praktis**a) Bagi Peneliti**

Dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dalam menulis karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik dan untuk

- a) Menerangkan (menjelaskan). Ketika hendak memulai pelajaran menghafal Al-Qur'an dan hadits, pendidik sebaiknya mengkondisikan anak dengan duduk melingkar saling berhadapan dengan pendidik dan teman-teman yang lain sehingga perhatian anak-anak tertuju dalam wilayah lingkaran. Di dalam lingkaran pendidik dapat memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Pendidik menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an dan sesuai dengan ayat yang disampaikan untuk menarik minat anak sehingga anak-anak terkesan. Dalam menyampaikan penjelasan materi, pendidik menyampaikannya dengan suara yang cukup terdengar oleh anak-anak yang ada di dalam lingkaran.
- b) Mencontohkan. Sebaiknya pendidik bertanya pada anak-anak apakah mereka telah siap untuk menghafal Al-Qur'an dan hadits atau belum, pijakan ini perlu dilakukan agar pada saat kegiatan menghafal berlangsung tidak ada anak yang main-main. Setelah anak-anak siap mengikuti pelajaran, pendidik memberi contoh terlebih dahulu ayat Al-Qur'an dan hadits yang akan dihafal, kemudian anak diajak untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai *makhorijul huruf* dan tajwidnya benar-benar fasih. Guru akan menyuruh anak/siswa membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits atau penggalan bacaan Al-Qur'an dan hadits yang dicontohkan tadi secara

Sedangkan menurut peneliti, untuk menunjang keberhasilan dari penerapan metode *Talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an pada penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Guru mengondisikan siswa agar siap untuk menerima pembelajaran pada hari ini.
- b) Guru memberikan contoh terlebih dahulu hadits yang akan dihafal, kemudian anak diajak untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai bacaannya benar.
- c) Guru akan menyuruh anak/siswa membacakan hadits atau penggalan bacaan hadits yang dicontohkan tadi secara bergantian dengan waktu tidak terlalu lama untuk menghilangkan kejenuhan saat menghafal hadits
- d) Guru mengkondisikan siswa dengan dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- e) Guru menunjuk salah satu siswa yang paling bagus bacaannya untuk menjadi seorang pen-*Talaqqi*.
- f) Siswa yang ditunjuk membacakan hadits yang akan dihafal dengan perlahan dan jelas pelafalan-Nya.

madrasah memberikan respon yang sangat baik dan memberikan izin kepada peneliti.

Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Wawancara dilakukan ketika waktu istirahat, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil wawancara antara peneliti dengan guru yaitu bahwa karakteristik siswa kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar di kelas hanya beberapa siswa. Kendala yang dialami oleh guru adalah siswa cenderung bosan, kadang-kadang siswa ramai sendiri, siswa juga kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran bahkan ada siswa yang bermain sendiri di dalam kelas dan nilai kemampuan menghafal hadits tentang takwa siswa kelas IV-B ini sangat rendah. Dalam pembelajaran guru belum pernah mencoba untuk menggunakan metode, model atau strategi pembelajaran selain diskusi dan ceramah.

Guru melakukan evaluasi kemampuan menghafal dengan cara menyuruh siswa menyambung hadits dengan tulisan dan menyuruh siswa menghafal ke depan satu-persatu. Adapun data nilai kemampuan menghafal siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hadits takwa sebelum diberikan tindakan adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
Kegiatan Inti				
1. Guru mencontohkan bacaan hadits beserta artinya dan meminta siswa untuk mengamati serta menirukannya.			√	
2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hadits dan arti yang telah dibacakan tersebut.			√	
3. Guru meminta siswa untuk membaca hadits dan artinya secara bergiliran (di tunjuk Guru).			√	
4. Guru meminta siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.			√	
5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjadi pen- <i>Talaqqi</i> .			√	
6. Guru meminta siswa (pen- <i>Talaqqi</i>) untuk membaca hadits dan arti yang akan di hafalkan.			√	
7. Guru meminta setiap kelompok untuk mengikuti bacaan yang dibacakan oleh pen- <i>Talaqqi</i> secara bersama-sama.				√
8. Guru mengamati saat pen- <i>Talaqqi</i> menunjuk satu persatu siswa di kelompoknya untuk melafalkan hadits beserta artinya.		√		
9. Guru mengecek setiap kelompok, jika belum hafal maka diulangi langkah ke 7 dan ke 8.			√	
10. Guru meminta satu-persatu siswa untuk menghafalkan hadits beserta artinya, untuk mengetahui kualitas bacaan anak yang baik dan benar.			√	
Kegiatan Penutup				
1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.			√	

Aspek yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
Kegiatan Inti				
1. Siswa mengamati dan menirukan bacaan hadits beserta artinya yang telah dicontohkan oleh Guru.		√		
2. Siswa dan Guru bertanya jawab tentang hadits dan arti yang telah dibacakan tersebut.			√	
3. Siswa membaca hadits dan artinya secara bergiliran (di tunjuk Guru).			√	
4. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.			√	
5. Salah satu siswa ditunjuk Guru untuk menjadi pen- <i>Talaqqi</i> .			√	
6. Siswa (pen- <i>Talaqqi</i>) membaca hadits dan arti yang akan di hafalkan.			√	
7. Setiap kelompok mengikuti bacaan yang dibacakan oleh pen- <i>Talaqqi</i> secara bersama-sama.			√	
8. Pen- <i>Talaqqi</i> menunjuk satu persatu siswa di kelompoknya untuk melafalkan hadits beserta artinya.			√	
9. Jika setiap kelompok belum hafal maka diulangi langkah ke 7 dan ke 8.				√
10. Satu-persatu siswa untuk menghafalkan hadits beserta artinya, untuk mengetahui kualitas bacaannya.				√
Kegiatan Penutup				
1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.			√	
2. Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
3. Siswa bersama guru berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.			√	
Jumlah Skor	54			
Jumlah Skor Maksimal	72			

- 3) Saat guru melakukan penilaian *performance* dengan menyetorkan hafalan kepada guru, masih ada sebagian siswa yang malu-malu untuk maju ke depan karena jika belum lancar teman-temannya akan menertawakannya sehingga membuat siswa kurang percaya diri.

Jadi, pada dasarnya proses pembelajaran siklus I masih dapat ditingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dan peneliti yaitu untuk melakukan upaya pada siklus selanjutnya, antara lain :

- a) Saat melakukan proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran. Pada awalnya siklus I hanya menggunakan media papan tulis, untuk selanjutnya peneliti membuat *slide show*. Dengan adanya media tersebut diharapkan mampu menarik perhatian siswa agar fokus memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Saat pertengahan pembelajaran, pada awalnya guru hanya fokus pada materi sehingga siswa kurang semangat dan bosan. Untuk siklus II peneliti memberikan *ice breaking* kepada

Aspek yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
6. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.			√	
7. Salah satu siswa ditunjuk Guru untuk menjadi pen- <i>Talaqqi</i> .				√
8. Siswa (pen- <i>Talaqqi</i>) membaca hadits dan arti yang akan di hafalkan.				√
9. Setiap kelompok mengikuti bacaan yang dibacakan oleh pen- <i>Talaqqi</i> secara bersama-sama.				√
10. Pen- <i>Talaqqi</i> menunjuk satu persatu siswa di kelompoknya untuk melafalkan hadits beserta artinya.				√
11. Jika setiap kelompok belum hafal maka diulangi langkah ke 7 dan ke 8.				√
12. Satu-persatu siswa untuk menghafalkan hadits beserta artinya, untuk mengetahui kualitas bacaannya dan apabila hafalannya paling lancar dan tepat akan mendapatkan hadiah.				√
Kegiatan Penutup				
1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.				√
2. Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
3. Siswa bersama guru berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.				√
Jumlah Skor	73			
Jumlah Skor Maksimal	80			

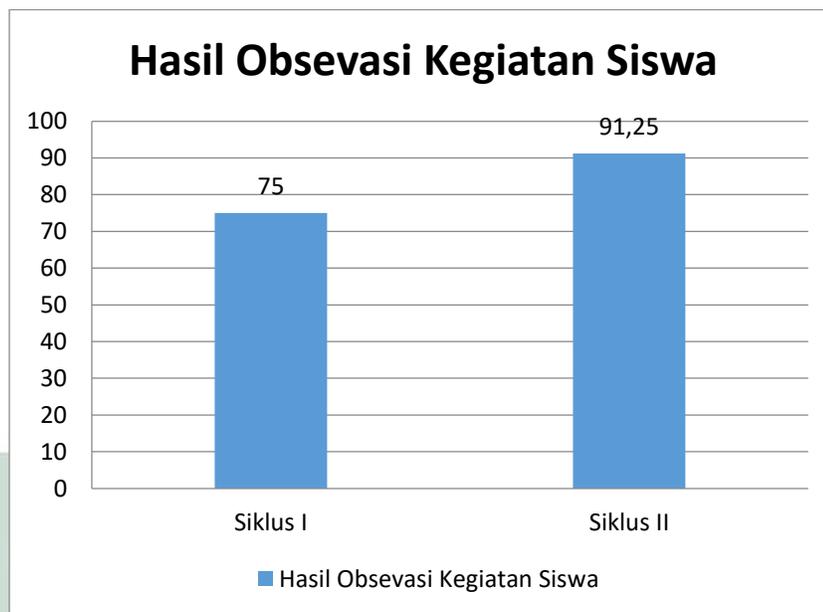
Skor perolehan keseluruhan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor (kelancaran+ketepatan arti)}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *Talaqqi* pada pembelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan materi tentang hadits takwa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 91,44 yang termasuk kategori sangat baik. Dari jumlah 19 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas, sehingga persentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 84,21% yang termasuk kategori baik. Jadi, dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil penskoran selama proses pembelajaran, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi skor hasil pelaksanaan untuk masing-masing aspek sudah mencapai kriteria sangat baik yaitu 4 pada siklus II. Kemudian berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dan



Gambar 4.2
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan metode *Talaqqi* ini masih banyak siswa yang kurang semangat, kurang konsentrasi, dan kurang memperhatikan pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang memperoleh skor 75,00 yang termasuk kategori baik sehingga hal ini memengaruhi kemampuan menghafal siswa. Namun, dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh skor sebesar 91,25 yang termasuk kategori sangat baik. Disini siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, mayoritas siswa sudah konsentrasi dan memerhatikan pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hal tersebut terlihat bahwa

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada tahap pra siklus persentase ketuntasan mencapai 35,85% kemudian pada tindakan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan mencapai persentase ketuntasan 52,63%, dikarenakan persentase ketuntasan pada siklus I belum mencapai nilai indikator kinerja yang ditentukan sehingga diadakan perbaikan pada siklus II dengan melakukan perubahan dari hasil refleksi siklus I pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan mengalami peningkatan sebesar 84,21% yaitu dengan 16 siswa dari 19 siswa yang sudah mencapai KKM.

Persentase ketuntasan siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan melalui proses pembelajaran menggunakan metode *Talaqqi* dikarenakan siswa sudah semangat dan bisa konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran hadits tentang takwa, dapat memudahkan siswa dalam menghafal hadits dan membuat daya ingat siswa lebih lama melalui pengulangan hadits dan artinya serta pelafalan hadits yang benar oleh guru serta membiasakan siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan merangsang siswa untuk berfikir secara aktif.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II, keberhasilan pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV-B, MI Islamiyah Sumberwudi

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Mashud dalam jurnalnya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018” dalam penelitiannya ia menuliskan bahwa kemampuan setoran hafalan Al-Qur’an dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Talaqqi*. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang adanya interaksi dengan teman ataupun guru kini, siswa menjadi aktif dalam menjawab pertanyaan dan berani berinteraksi dengan temannya.⁴⁵

Metode *Talaqqi* ini merupakan metode dimana siswa menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Metode ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang *hafidz* dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Hal tersebut bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan, baik salah dalam bacaan *makharijul huruf, mas* (panjang), dan *qashar* (pendek) bacaan, letak waqaf dalam ayat-ayat panjang dan sebagainya.

Berdasarkan penjabaran diatas dan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan oleh peneliti mendapatkan peningkatan kemampuan menghafal siswa di setiap siklusnya. Maka, dapat dikatakan metode

⁴⁵ Imam Mashud, “Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018”, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 03, No.02, Thn 2019, 347-358.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas siswa mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 77,63 ada 10 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 52,63% dari 19 siswa yang termasuk kategori kurang. Sedangkan pada siklus II perolehan rata-rata meningkat menjadi 91,44 ada 16 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas sehingga persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 84,21% yang termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan target yang diharapkan telah tercapai dan mengalami peningkatan pada kemampuan menghafal materi “Mari Meningkatkan Takwa” dengan menggunakan metode *Talaqqi*.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Talaqqi* dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa, maka beberapa saran yang dapat kami sampaikan antara lain:

1. Dalam pembelajaran, guru hendaknya mencoba berbagai model, metode atau media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dan membuat proses pembelajaran bervariasi, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan siswa lebih fokus lagi dalam pembelajaran. Akan tetapi, sebelum memilih metode, model atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran, hendaknya guru lebih mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

- Mafrudah. 2018. Peningkatan Kemampuan Hafalan Materi Al-Qur'an Hadits melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas VIII-F MTs Negeri I Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 03, No. 01, 27-39.
- Majid, A., & Andayani, D. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariati, Siti. 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits dengan Model SAVI Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MI Darun Najah Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, Vol. 07, No. 01, 27-88.
- Mashud, Imam. 2019. Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VI-B Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 03, No. 02, 347-358.
- Mubarok bin Ali, Imam. 2019. *Buku Pintar Hafalan Bacaan Sholat Plus Doa Harian*. Yogyakarta: Laksana.
- Mujib, Abdul. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Munawwir, Ahmad Warson. (2002). *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nugiantiri, Burhan. 1998. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE.
- Sagala, Saiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salik, Mohammad. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suroso. 2004. *Metode Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*.
- Susanti, Cucu. 2016. Efektifitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, Vol. 2, No. 1, 1-9.

